

LAMPIRAN

GUIDE INTERVIEW

Dimensi Kesejahteraan Psikologis

Unsur	Dimensi	Item Wawancara
Kesejahteraan Psikologis	Penerimaan diri	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana tanggapan Anda ketika Anda harus pensiun atau berhenti bekerja?2. Bagaimana respon keluarga Anda ketika mengetahui bahwa Anda sudah pensiun?3. Bagaimana respon lingkungan sekitar Anda ketika mengetahui Anda sudah purna dari tugas?
	Hubungan Positif Dengan Orang Lain	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana hubungan Anda dengan keluarga ketika Anda sudah menjadi pensiunan?2. Bagaimana hubungan Anda dengan lingkungan di sekitar Anda ketika sudah purna dari tugas?3. Kepada siapa Anda sering mengungkapkan keluhan setelah purna dari tugas?
	Otonomi	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah ada kesulitan yang dihadapi setelah purna tugas?2. Bagaimana Anda mengatasi kesulitan tersebut?3. Apa motivasi Anda mengambil langkah tersebut untuk mengatasi kesulitan yang sedang dihadapi?
	Penguasaan Lingkungan	<ol style="list-style-type: none">1. Kesulitan apa yang muncul setelah purna dari tugas dan kembali ke

		<p>masyarakat?</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Bagaimana Anda bisa menyesuaikan dengan kondisi tersebut? 3. Apakah Anda pernah merasa kesulitan dalam bersosialisasi dengan orang lain?
	Tujuan Hidup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah tujuan hidup Anda setelah purna dari tugas? 2. Apakah tujuan tersebut sudah terpenuhi ? 3. Bagaimana Anda memenuhi tujuan tersebut pasca purna tugas?
	Pengembangan Diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang Anda lakukan setelah purna dari tugas? 2. Usaha apa yang Anda lakukan untuk melanjutkan hidup di masyarakat? 3. Apakah ada perubahan dalam diri Anda setelah purna dari tugas?

Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Psikologis

Unsur	Faktor-Faktor	Item Wawancara
Kesejahteraan Psikologis	Usia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana tujuan hidup Anda saat ini? Apakah ada perubahan pada saat Anda bekerja dulu dan ketika sudah pensiun sekarang? 2. Apakah dulu ketika bekerja Anda menerima diri Anda sebagai seorang prajurit? Bagaimana Anda sekarang menerima diri Anda ketika sudah pensiun? 3. Bagaimana cara Anda dulu

		<p>membangun hubungan yang positif dengan orang lain atau rekan Anda? Apakah sekarang Anda masih bisa menjalin hubungan positif dengan orang lain atau teman-teman Anda dulu?</p>
	Jenis Kelamin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut pengalaman Anda pada saat masih bekerja di militer, apakah ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam membangun hubungan positif dengan orang lain? 2. Dalam pengalaman Anda, apakah laki-laki lebih sulit membangun hubungan dengan orang lain daripada wanita? 3. Dalam lingkungan militer, apakah ada peluang yang sama antara laki-laki dan perempuan untuk perkembangan kepribadian?
	Status Sosial Ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah Anda pensiun dari militer, apakah ada perlakuan berbeda dari masyarakat terhadap Anda? 2. Dengan kondisi sekarang, apakah Anda juga masih melakukan kegiatan yang dulu sering Anda lakukan? Seperti ke sawah atau yang lainnya? 3. Apakah pendapatan dari pensiun militer dapat menyejahterakan kehidupan Anda di masa tua?
	Budaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada saat Anda bekerja, apakah

		<p>lebih sering bergantung pada orang lain atau melakukan pekerjaan sendiri? Lalu pada saat sekarang ini, apakah masih sama atau ada perbedaan?</p> <p>2. Bagaimana Anda membangun hubungan dengan orang lain pada saat bekerja dengan sekarang pada saat sudah purna?</p> <p>3. Apakah ada perbedaan budaya dalam lingkungan militer dengan lingkungan masyarakat saat ini?</p>
--	--	--

Verbatim Subjek

1. Subjek DR

Nama : DR

Usia : 75 tahun

Tanggal : 15 November 2023

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	Peneliti	Assalamu'alaikum pak,
2.	DR	Wa'alaikumussalam Mbak,
3.	Peneliti	Perkenalkan saya Agustin Dian Purnamasari, mahasiswa IAIN Kediri Pak, yang mau wawancara panjenengan.
4.	DR	Oo iya mbak, kemarin sudah dikabari saya. Silahkan masuk mbak, duduk dulu. Jadi gimana mbak?
5.	Peneliti	Iya Pak, jadi tujuan saya menemui bapak untuk mewawancarai bapak mengenai pengalaman setelah pensiun, yang berhubungan dengan psikologi gitu Pak, priapun?
6.	DR	Boleh saja mbak,
7.	Peneliti	Baik pak, kalau seperti itu saya mulai langsung saja ya Pak,
8.	DR	Iya silahkan mbak.
9.	Peneliti	Jadi kan Bapak sebelumnya bekerja, kemudian pensiun kan kehilangan pekerjaan. Nah, bagaimana tanggapan Bapak ketika pensiun itu, bagaimana perasaan Bapak?
10.	DR	Sebenarnya saya lebih memilih pensiun dini mbak, karena saya merasa sudah cukup mengabdikan soalnya kalau diteruskan di tentara saya tidak bisa menyekolahkan anak, karena gaji di tentara itu sedikit.
11.	Peneliti	Lalu bagaimana respon keluarga panjenengan ketika mengetahui kalau panjenengan itu memilih pensiun dini?
12.	DR	Keluarga saya tidak ada masalah mbak,

		karena alasan pensiun pergi ke transmigrasi, dari Hankam masuk ke perkebunan sawit.
13.	Peneliti	Kalau di lingkungan sekitar niki, bagaimana responnya ketika mengetahui panjenengan niku sudah pensiun dari TNI?
14.	DR	Karena banyak yang tau saya bisa memperbaiki mesin. Jadi waktu saya pensiun banyak yang menghubungi saya untuk memperbaiki mobil atau motor mereka.
15.	Peneliti	Kalau panjenengan dulu di TNI itu bagiannya apa Pak?
16.	DR	Saya dulu di TNI itu bagiannya di mesin, kayak kalau ada mobil operasional yang rusak, atau ada masalah lain itu biasanya saya yang memperbaiki mbak.
17.	Peneliti	Kalau hubungannya panjenengan dengan keluarga ketika sudah pensiun niku pripun Pak?
18.	DR	Kurang baik, waktu sudah pensiun kan saya punya kebun sawit. Nah, pada saat itu anak-anak tidak ada yang mau meneruskan usaha kebun sawit jadi akhirnya saya jual. Setelah itu kembali ke Jakarta mengurus istri saya yang sedang sakit. Lalu setelah istri meninggal saya kembali ke Kediri karena anak-anak saya sudah tidak mau megurus saya.
19.	Peneliti	kalau hubungannya panjenengan kaleh tetangga sekitar sini setelah pensiun pripun Pak?
20.	DR	kalau sama sekitar sini baik mbak. Karena saya tidak punya prinsip berbohong. Sehingga banyak yang percaya saya. Dari kecil saya tidak diajari untuk berbohong. Kata-kata dari orang tua saya itu " <i>kamu besok jangan suka bohong, pasti banyak yang suka</i> ", dan prinsip saya orang hidup itu harus jujur.
21.	Peneliti	Ngoten nggeh Pak?
22.	DR	Iya Mbak, makanya sampean itu dimanapun sama siapapun itu diusahakan jujur. biar orang juga suka

23.	Peneliti	Nggeh Pak, siap.
24.	DR	Ayo, apalagi mbak?
25.	Peneliti	Niku Pak, kalau misal panjenengan mau cerita-cerita ngoten kaleh sinten Pak? Kan anak e panjenengan ga ada yang disini nggeh?
26.	DR	Ya sama istri mbak, kalau tidak istri siapa lagi? Saya hidupnya cuma sama istri.
27.	Peneliti	Kalau kesulitan setelah pensiun ada nopo mboten nggeh Pak? Dalam kerja ngoten niku?
28.	DR	Tidak ada, karena saat saya memutuskan pensiun saya masih punya keahlian mesin itu tadi mbak jadi masih bisasaya kembangkan.
29.	Peneliti	La panjenengan milih mengembangkan kemampuan panjenengan dalam mesin niku alesannya opo Pak?
30.	DR	Karena dulunya saya memang ingin punya bengkel sendiri, dan baru bisa saya lakukan setelah pensiun dari TNI.
31.	Peneliti	Kenapa dulu ga buka bengkel Pak?
32.	DR	Karena orang tua saya yang pengen masuk saya masuk TNI. Jadi TNI itu sebenarnya bukan keinginan saya. Tapi ya saya ngikuti penggennya orang tua saja.
33.	Peneliti	Pada saat di lingkungan masyarakat umum seperti saat ini tidak ada kendala nggeh Pak?
34.	DR	iya, tidak ada kendala yang muncul setelah saya pensiun .
35.	Peneliti	Bagaimana panjenengan menyesuaikan dengan kondisi di masyarakat niki Pak?
36.	DR	ya saya setelah pensiun kan tetap bekerja, ikut transmigrasi dan masuk ke perkebunan sawit, saya juga dipercaya mengelola proyek teman saya.
37.	Peneliti	Kalau ksesulitan dalam bersosialisasi dengan orang lain pernah nopo mboten Pak?
38.	DR	tidak pernah mbak, saya bisa bercerita dengan orang lain yang baru ketemu. Kayak waktu saya sedang menunggu istri saya di rumah sakit.
39.	Peneliti	Istrinya panjenengan sakit nopo Pak?

40.	DR	Jadi istri saya yang pertama dulu sakit Mbak, ya sakit keras, sampai akhirnya meninggal. Ini kan istri saya yang kedua. Setelah meninggal itu, saya baru menikah lagi.
41.	Peneliti	Oo, ngoten nggeh Pak?
42.	DR	Iya mbak, ya saya kan juga butuh teman.
43.	Peneliti	Hehe, enggeh Pak. Kalau tujuan hidup Pak, setelah pensiun wonten mboten Pak?
44.	DR	Tujuannya saat ini cuma membuat rumah untuk istri kedua saya saat ini.
45.	Peneliti	Sudah selesai Pak?
46.	DR	belum, sekarang ini masih dalam proses pembangunan.
47.	Peneliti	Panjenengan ada pekerjaan lain nopo Pak sing saget damel rumah niku?
48.	DR	Ya menggunakan uang simpanan pensiun, dan dari kebun.
49.	Peneliti	Jadi Setelah pensiun niku panjenengan langung teng kebun sawit nggeh Pak?
50.	DR	Iya, bekerja di kebun sawit, setelah kebunnya dijual kemudian menjalankan proyek di Jambi.
51.	Peneliti	Apa ada perubahan dalam diri panjenengan setelah pensiun niku Pak?
52.	DR	Saya merasa lebih bebas, karena dulu saat saya jadi tentara karena paksaan ayah saya. Dulu cita-cita saya bukan tentara.
53.	Peneliti	Kalau tujuan hidup panjenengan berarti ada perubahan nggeh Pak, dulu kaleh sak niki?
54.	DR	iya, kalau tujuannya saat ini cuma membuat rumah untuk istri kedua saya saat ini. Kalau dulu kan tujuannya untuk biaya sekolah anak-anak dan berobat istri saya. Kalau sekarang anak sudah lulus semua, istri saya pertama juga sudah meninggal, saya menikah lagi, dan membuat rumah untuk istri sekarang.
55.	Peneliti	Panjenengan lebih memilih kondisi waktu menjadi TNI, Nopo setelah pensiun Pak?
56.	DR	saya dulu menjadi prajurit ada perasaan

		terpaksa karenan disuruh oleh ayah saya. Makanya saya memilih pensiun dini. Karena saya merasa sudah cukup mengabdikan, kalau diteruskan di tentara saya tidak bisa menyekolahkan anak.
57.	Peneliti	Panjenengan kalau membangun hubungan yang positif dengan orang lain atau rekan kerja niku priapun?
58.	DR	Saya selalu mengutamakan kejujuran.
59.	Peneliti	Kalau sekarang masih berhubungan nopo mboten kaleh rencang-rencang e riyen?
60.	DR	Untuk saat ini masih bisa kumpul dengan teman-teman dulu, terkhusus teman-teman veteran karena masih ada kumpulan setiap beberapa bulan sekali.
61.	Peneliti	Masih sering ikut nggeh berarti?
62.	DR	Iya mbak masih, kan itu juga untuk silaturahmi sama teman lama.
63.	Peneliti	Kalau waktu di militer, apa ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam membangun hubungan baik dengan orang lain Pak?
64.	DR	Ada, kalau dulu yang laki-laki pendekatannya lebih kaku dan keras. Sedangkan yang perempuan lebih sedikit jadi mungkin pendekatannya lebih halus dan menggunakan hati.
65.	Peneliti	Kalau menurut e panjenengan niki nggeh, laki-laki lebih sulit membangun hubungan dengan orang lain daripada wanita nggeh nopo mboten?
66.	DR	Kalau dulu laki-laki lebih mudah untuk membangun hubungan positif karena dulu laki-laki dianggap derajatnya lebih tinggi daripada perempuan.
67.	Peneliti	Dalam peluang membangun kepribadian, sama atau tidak antara laki-laki dan perempuan?
68.	DR	Sebenarnya sama-sama punya peluang, ya cuma itu tadi kalau perempuan dulu masih dipandang rendah.

69.	Peneliti	Ngoten nggeh Pak, jadi perempuan dulu belum dianggap sama kayak sekarang?
70.	DR	Iya mbak, jarang perempuan ikut militer.
71.	Peneliti	Enggeh, enggeh. Kalu sekarang Pak, panjennegan masih melakukan kegiatan yang dulu sering Anda lakukan? Seperti buka bengkel lagi atau yang lainnya?
72.	DR	sudah tidak mbak, dulu ada kebun sawit juga sudah dijual, sekarang hanya mau membangun rumah untuk istri.
73.	Peneliti	Apakah pendapatan dari pensiun militer dapat menyejahterakan kehidupan panjenengan di masa tua niki?
74.	DR	Kalau sekarang veteran sudah diperhatikan, jadi pendapatan dari veteran itu juga sudah lumayan banyak.
75.	Peneliti	Pada saat bekerja dulu, panjenengan lebih sering bergantung pada orang lain atau melakukan pekerjaan sendiri? Kalau sekarang ini, apakah masih sama atau ada perbedaan?
76.	DR	masih sama, saya mengerjakannya sendiri. Saya jarang merepotkan orang lain. Kalau saya bisa sendiri saya kerjakan sendiri”
77.	Peneliti	Bagaimana panjenengan membangun hubungan dengan orang lain pada saat sudah pensiun?
78.	DR	Saat ini ikut kumpulan itu dengan teman-teman veteran karena masih ada kumpulan setiap beberapa bulan sekali.
79.	Peneliti	Terakhir niki Pak, budaya dalam militer dengan lingkungan masyarakat biasa ngeten niki ada perbedaanya nopo mboten Pak?
80.	DR	ya ada, kalau di militer kan ada tiga sumpah yang tidak boleh dilanggar. Kalau dimasyarakat ya kita hidup biasa saja tanpa ada sumpah tersebut.
81.	Peneliti	Ngoten nggeh Pak. Terimakasih untuk waktunya nggeh Pak. Ngapunten kulo ganggu.
82.	DR	Engga Mbak, gapapa.

83.	Peneliti	Kalau semisal ini masih ada yang kurang, kulo wawancara maleh mbten nopo-nopo Pak?
84.	DR	Oo iya mbak, gapapa datang saja, kalau masih kurang atau bingung
85.	Peneliti	Baik bapak terimakasih banyak dan maaf jika mengganggu waktu aktifitas Anda.
86.	DR	Iya mbak sama-sama
87.	Peneliti	Kulo langsung pamit mawon nggeh Pak. Matur suwun sanget Bapak.
88.	DR	Iya Mbak, silahkan
89.	Peneliti	Assalamu'alaikum Pak
90.	DR	Walaikumsalam, hati-hati mbak.

2. Subjek MY

Nama : MY

Usia : 78 tahun

Tanggal : 15 November 2023

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	Peneliti	Assalamu'alaikum Pak
2.	MY	Wa'alaikumussalam, iy mbak
3.	Peneliti	Saya Agustin Dian mahasiswa IAIN Kediri, yang kemarin wa panjenengan Pak,
4.	MY	Oo iya mbak, dari jurusan apa?
5.	Peneliti	Saya dari jurusan psikologi. Kalau boleh tau nama lengkapnya bapak siapa?
6.	MY	Nama saya cuma Pak MY
7.	Peneliti	Oo iyaa Pak, Jadi tujuan saya menemui bapak untuk mewawancarai bapak mengenai pengalaman anda setelah pensiun, untuk skripsi.. Apakah bapak berkenan?
8.	MY	Boleh saja mbak
9.	Peneliti	Baik pak, kalau seperti itu saya mulai langsung saja ya pak
10.	MY	Iya silahkan,
11.	Peneliti	Bagaimana tanggapan panjenengan ketika

		Anda harus pensiun atau berhenti bekerja, karena kan dari sebelumnya memiliki pekerjaan atau kegiatan tetap?
12.	MY	bersyukur, alhamdulillah sudah bisa menyelesaikan tugas selama di militer.
13.	Peneliti	Kalau respon dari keluarga ketika panjenengan sudah pensiun, ada kekhawatiran atau gimana?
14.	MY	responnya baik-baik saja, dan masih mendukung untuk melakukan pekerjaan lain.
15.	Peneliti	Kalau lingkungan sekitar panjenengan tau panjenengan pensiunan TNI?
16.	MY	Alhamdulillah, sampai sekarang masih dihargai dan dihormati oleh orang-orang sekitar sini. Kalau ada acara atau kegiatan apapun, saya masih dimintai izin.
17.	Peneliti	Hubungan dengan keluarga berarti baik-baik saja nggeh Pak??
18.	MY	Iya Mbak, baik-baik saja, tidak ada masalah.
19.	Peneliti	Di lingkungan mriki juga diterima baik nggeh?
20.	MY	Iya mbak, disini masih sangat baik sampai sekarang.
21.	Peneliti	Kalau panjenengan pernah cerita-cerita ngoten mboten? Koleh sinten biasanya Pak?
22.	MY	kalau cerita apa-apa ya sama istri, dan cucu saya yang ada di rumah.
23.		Oo, ada cucu nggeh Pak?
24.		Ada mbak, kan yang biyai sekolah juga saya, orang tuanya gak mau ngurus.
25.	Peneliti	Ngoten nggeh Pak, Kalau kesulitan setelah pensiun ada nopo mboten Pak?
26.	MY	kesulitan tidak ada, soalnya setelah pensiun ya saya kerja di sawah sendiri.
27.	Peneliti	Kenapa panjenengan memilih ke sawah Pak?
28.	MY	karena saya punya sawah sendiri, jadi ya saya kerjakan sendiri. Kecuali pada saat membutuhkan tenaga lebih baru memperkerjakan orang.
29.	Peneliti	Kalau di masyarakat ada kesulitan menyesuaikan diri atau gimana Pak?

30.	MY	tidak ada juga mbak, di masyarakat juga alhamdulillah diterima baik sampai saat ini.
31.	Peneliti	Penyesuaiannya pripun Pak?
32.	MY	penyesuaiannya biasa saja, karena dimasyarakatnya sendiri semua kegiatan di lingkungan saya masih diikutsertakan.
33.	Peneliti	Jadi gak ada kesusulitan bersosialisasi dengan lingkungan sekitar nggeh Pak?
34.	MY	iya mbak, tidak pernah. Karena saya juga terbiasa ikut kegiatan di masyarakat.
35.	Peneliti	Kalau tujuan hidup panjenengan Pak?
36.	MY	sewajarnya manusia saat ini. Sudah bersyukur dengan keadaan saat ini, jangan lihat ke atas, tapi lihatlah ke bawah, karena masih banyak yang kurang beruntung dari kita.
37.	Peneliti	Tujuannya sudah terpenuhi dereng Pak?
38.	MY	sudah, ya saya bersyukur dengan kondisi sekarang. Masih diberi sehat saja sudah alhamdulillah.
39.	Peneliti	Memenuhi tujuan e niku pripun Pak?
40.	MY	saya menjalankan apa yang ada saja.
41.	Peneliti	Kegiatann e panjenengan setelah pensiun berarti langsung ke sawah nggeh Pak?
42.	MY	Iya mbak, bekerja ke sawah.
43.	Peneliti	Usaha untuk melanjutkan hidup di masyarakat pripun Pak?
44.	MY	bertani, berhubungan baik dengan masyarakat sekitar. Kalau ada kegiatan ya ikut aja.
45.	Peneliti	Ada yang berubah mboten Pak waktu bekerja dengan sekarang setelah pensiun?
46.	MY	perubahan dalam bidang pekerjaan, kalau sekarang ya perubahan fisiknya semakin tua, tidak bisa bekerja berat.
47.	Peneliti	Tujuan hidup e panjenengan ada yang beubah nopo mboten, waktu dulu di TNI dengan sekarang?
48.	MY	ya kan tadi, sewajarnya manusia saat ini. Sudah bersyukur dengan keadaan saat ini, jangan lihat ke atas, tapi lihatlah ke bawah, karena masih banyak yang kurang beruntung dari kita. Pasti ada yang berubah, karena dulu

		bekerja kan untuk membiayai sekolah dan lainnya, sekarang cucu juga sudah bisa bekerja sendiri. Jadi sekarang sewajarnya manusia hidup saja.
49.	Peneliti	Panjenengan dulu menerima diri sebagai TNI Pak? Kalau sekarang sudah pensiun priapun?
50.	MY	pastinya menerima, karena pilihan saya sendiri ingin masuk TNI. Masuk tahun 1966 dan pensiun tahun 1994. Sekarang bersyukur, alhamdulillah sudah bisa menyelesaikan tugas dselama di militer.
51.	Peneliti	Bagaimana cara panjenengan dulu membangun hubungan yang positif dengan orang lain atau rekan Anda? Sampai sekarang panjenengan masih bisa menjalin hubungan tersebut dengan teman-teman panjenengan dulu mboten?
52.	MY	cara saya membangun hubungan yang positif dengan saling membantu sesama rekan di militer, kalau sekarang ya dengan kumpulan bulanan itu. alhamdulillah sampai sekarang masih sering ketemu teman-teman.
53.	Peneliti	Menurut pengalaman panjenengan waktu di militer, ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam membangun hubungan positif dengan orang lain nopo mboten?
54.	MY	perbedaannya ya laki-laki lebih dominan daripada perempuan. Kalau dulu yang perempuan lebih sedikit mbak tidak seperti sekarang.
55.	Peneliti	Menurut panjenengan laki-laki itu lebih sulit membangun hubungan dengan orang lain daripada wanita nggeh nopo mboten Pak?
56.	MY	kalau menurut saya sama saja. cuma bedanya laki-laki membangun hubungannya di wilayah militer, kalau perempuan lebih kehidupan sehari-hari atau di bidang pendidikan.
57.	Peneliti	Di militer itu, ada peluang yang sama nopo mboten antara laki-laki dan perempuan untuk perkembangan kepribadian.

58.	MY	menurut saya sama, karena dulu kan perempuannya lebih sedikit jadi peluangnya lebih banyak di laki-lakinya.
59.	Peneliti	Sebelum dan sesudah pensiun ada perlakuan yang berbeda dari masyarakat sini nopo mboten Pak?
60.	MY	gak ada mbak, selama ini kalau dimasyarakat ada kegiatan apa gitu saya masih dilibatkan, minta izin kadang juga masih sama saya. Kalau istilahnya saya dituakanlah di desa ini.
61.	Peneliti	Dengan konsisi sekarang Pak, kan sudah semakin tua nggeh, nopo tasek ke sawah sendiri?
62.	MY	masih, saya masih ke sawah sendiri.
63.	Peneliti	Kalau pendapatan dari pensiun TNI dapat menyejahterakan kehidupan panjenengan di masa tua sekarang nopo mboten Pak?
64.	MY	kalau dari veteran itu sudah banyak, sudah alhamdulillah cukup untuk sehari-hari.
65.	Peneliti	Panjenengan niku lebih sering bergantung pada orang lain atau melakukan pekerjaan sendiri?
66.	MY	namanya hidup bersosial pasti pernah membutuhkan orang lain, tapi kalau tidak mendesak ya saya kerjakan sendiri. Sekarang kalau disawah lagi butuh banyak orang kayak waktu panen misalnya ya saya tetap memperkeerjakan orang. Tapi kalau engga ya saya ke sawah sendiri sama istri saya.
67.	Peneliti	Prpun panjenengan membangun hubungan dengan orang lain waktu bekerja dengan sekarang sudah pensiun?
68.	MY	cara saya membangun hubungan pada saat bekerja dengan saling membantu sesama rekan di militer, kalau sekarang ya dengan kumpulan bulanan itu. Alhamdulillah sampai sekarang masih sering ketemu teman-teman.
69.	Peneliti	Lingkungan militer dengan masyarakat biasa ngeten niki ada perbedaannya nopo mboten Pak?
70.	MY	perbedaannya kalau di militer kita ada tugas

		khusus yang harus dijalankan. Kalau di masyarakat kita ya hidup biasa saja tanpa menjalankan tugas tertentu.
71.	Peneliti	Nggeh sampun Pak niki riyen
72.	MY	Sudah mbak?
73.	Peneliti	Nggeh Pak, nanti kalau ada yang kurang jeas kulo wawancara maleh mboten saget nggeh?
74.	MY	Bisa mbak bisa, datang saja kesini. Saya senang masih ada anak muda yang memperhatikan Veteran gini mbak.
75.	Peneliti	Enggeh Pak, terima kasih banyak nggeh Pak, maaf mengganggu waktu Panjenengan.
76.	MY	Iya mbak sama-sama.
77.	Peneliti	Saya langsung pamit nggeh Pak,
78.	MY	Iya silahkan mbak,
79.	Peneliti	Assalamualaikum pak
80.	MY	Waalaiikumsalam, hati-hati mbak.

3. Subjek Mi

Nama : Mi

Usia : 82 tahun

Tanggal : 15 November 2023

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	Peneliti	Assalamu'alaikum pak,
2.	Mi	Wa'alaikumussalam mbak, silahkan
3.	Peneliti	perkenalkan Pak, saya Agustin Dian mahasiswa IAIN Kediri yang mau wawancara kaleh panjenengan.
4.	Mi	Oo iya mbak, silahkan. Di luar saja atau di dalam?
5.	Peneliti	Di luar mboten nopo-nopo Pak. Kalau boleh tau nama lengkapnya panjenengan sinten Pak?
6.	Mi	Saya pak Mi saja.
7.	Peneliti	Nggeh Pak, jadi tujuan saya menemui bapak untuk mewawancarai bapak mengenai pengalaman anda setelah pensiun untuk

		skripsi saya Pak. Apakah bapak berkenan?
8.	Mi	Boleh saja mbak, silahkan.
9.	Peneliti	Nggeh Pak, nikilangsung mulai mawon mboten nopo-nopo nggeh Pak?
10.	Mi	Iya-iya gapapa mbak,
11.	Peneliti	Bagaimana tanggapan panjenengan ketika pension Pak?
12.	Mi	tanggapannya ya tidak apa-apa karena saya sendiri yang memilih pensiun dini di usia 48 tahun.
13.	Peneliti	Kalau tanggapan keluarga ketikatau panjenengan memilih pensiun dini?
14.	Mi	tanggapan keluarga mendukung saja, karena setelah pensiun itu kan ikut kerja di pabrik.
15.	Peneliti	Kalau dari lingkungan sekitar panjenengan tinggal?
16.	Mi	kalau di lingkungan sampai sekarang masih dihormati kalau disini. Saya juga msih sering di undang kalau ada acaraacara di desa atau kalau ada undangan Polri.
17.	Peneliti	Hubungan dengan keluarga priipun Pak?
18.	Mi	alhamdulillah baik-baik saja, anak juga masih ikut tinggal disini. Ini buka usaha sendiri.
19.	Peneliti	Hubungan dengan lingkungan sekitar juga masih baik nggeh Pak?
20.	Mi	masih baik, kalau ada kegiatan di ligkungan masih ikut. Kalau ada kumpulan terus ada undangan juga masih datang.
21.	Peneliti	Kalau panjenengan cerita ngoten niku kaleh sinten Pak?
22.	Mi	kalau dulu ya sama istri, kalau sekarang karena istri sudah meninggal ya kalau ada apa-apa bilang sama anaknya.
23.	Peneliti	Ada kesulitan setelah pensiun nopo mboten Pak?
24.	Mi	tentunya ada, terutama saat mencari kerja.
25.	Peneliti	Cara mengatasinya priipun Pak?
26.	Mi	mau kerja apapun, tidak memandang posisi jabatan.
27.	Peneliti	Motivasinya memilih seperti itu nopo?
28.	Mi	motivasinya karena saya sebagai kepala

		keluarga, masih ada istri dan anak yang harus dibiayai sekolahnya. Soalnya kalau dari pensiunan aja kan dulu masih sedikit.
29.	Peneliti	Kalau kesulitannya di masyarakat nopo Pak?
30.	Mi	ga ada mbak, cuma kesulitannya waktu cari kerja yang sesuai dengan pengalaman sebelumnya di militer.
31.	Peneliti	Menyesuaikan dengan keadaan seperti itu pripun?
32.	Mi	menyesuikannya dengan mencoba mencari pekerjaan untuk melanjutkan hidup. Akhirnya bisa mendapat kerja di pabrik dengan posisi satpam. Selain itu juga bisa kerja di sawah.
33.	Peneliti	Pernah kesulitan bersosialisasi dengan orang lain nopo mboten?
34.	Mi	alhamdulillah kalau bersosialisasi dengan orang lain masih bisa, tidak ada kendala.
35.	Peneliti	Kalau tujuan hidup panjenengan Pak?
36.	Mi	kalau dulu, tujuannya yang penting masih bisa membiayai anak sekolah.
37.	Peneliti	Sudah terpenuhi nggeh Pak tujuannya?
38.	Mi	alhamdulillah sudah, sekarang anak juga sudah bisa membuka usahanya sendiri.
39.	Peneliti	Cara memenuhi tujuan niku pripun Pak?
40.	Mi	ya dengan bekerja di pabrik tadi jadi stapam, sama bekerja sendiri di sawah.
41.	Peneliti	Setelah pensiun itu berarti langsung kerja di pabrik Pak nopo kesawah dulu?
42.	Mi	setelah saya pensiun saya ikut ke pabrik kertas yang ada di Mojokerto dibagian keamanan selama dua tahun.
43.	Peneliti	Kalau usaha untuk melanjutkan hidup di masyarakat Pak?
44.	Mi	ya tetap ikut kumpul kalau ada undangan, yasinan, kadang-kadang juga masih ke sawah. Tapi kalau sekarang saya di rumah saja tidak ke sawah lagi karena sudah tua.
45.	Peneliti	Perubahan yang ada dalam diri penjenengan dulu dan sekarang ada nopo mboten Pak?
46.	Mi	kalau dulu ya tidak ada perubahan, masih bisa bekerja. Kalau sekarang ya fisiknya sudah

		berubah, sudah tidak bisa bekerja lagi, cuma di rumah saja.
47.	Peneliti	Kalau tujuan hidup dulu pada saat bekerja dengan sekaraang, ada perubahan nopo mboten?
48.	Mi	kalau dulu, tujuannya yang penting masih bisa membiayai anak sekolah. Kalau sekarang anak sudah bisa bekerja sendiri ya sudah. Sudah tidak ada tujuan yang gimana-gimana.
49.	Peneliti	Apakah dulu panjenengan menerima diri Anda sebagai seorang prajurit? Kalau sekaraang sudah pensiun pripun?
50.	Mi	kalau dulu masuk Polri ya menerima karena pilihan sendiri, sekarang pensiun dini juga menerima karenan pilihan sendiri. Kalau masih dapat undangan ya ikut gitu aja.
51.	Peneliti	Cara membangun hubungan yang positif dengan orang lain atau rekan kerja panjenengan pripun Pak? sekarang masih bisa menjalin hubungan niku nopo mboten?
52.	Mi	kalau dulu ya namanya tinggal bersama kalau ada apa-apa yang dibicarakan, kalau sekarang cuma ikut kumpulan itu atau kalau ada undangan dari Polri masih ikut. Itu kan juga untuk membangun hubungan baik dengan teman-teman lama.
53.	Peneliti	Menurut pengalaman panjenengan waku di militer, ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam membangun hubungan positif dengan orang lain nopo mboteen?
54.	Mi	kalau dulu itu laki-laki lebih mengandalkan fisik. Kalau perempuannya sedikit yang mau masuk militer apalagi ikut perang.
55.	Peneliti	Laki-laki lebih sulit membangun hubungan dengan orang lain daripada wanita, menurutnya panjenengan pripun?
56.	Mi	kalau saya sendiri merasa biasa saja.
57.	Peneliti	Ada peluang yang sama antara laki-laki dan perempuan dalam perkembangan kepribadian nggeh nopo mboteen Pak?
58.	Mi	kalau dulu peluangnya lebih sulit untuk

		perempuan karena didominasi laki-laki, beda dengan sekarang.
59.	Peneliti	Setelah pensiun, ada perlakuan yang berbeda dari masyarakat terhadap pannjenengan?
60.	Mi	tidak ada, kerena saya masih diikut sertakan kalau ada kegiatan dilingkungan.
61.	Peneliti	Dengan kondisi saat ini, panjenengan masih melakukan kegiatan yang dulu sering Anda lakukan? Seperti ke sawah atau yang lainnya?
62.	Mi	sekarang sudah tidak ada kegiatan apa-apa, dirumah saja. Cuma ikut kumpulan aja atau kalau ada undangan baru datang.
63.	Peneliti	Apakah pendapatan dari pensiun militer dapat menyejahterakan kehidupan panjenengan di masa tua seperti sekarang?
64.	Mi	ya cukup kalau untuk hidup sehari-hari karena sudah tidak membiayai anak juga.
65.	Peneliti	Panjenengan lebih sering bergantung keorang lain atau tetap melakukan sesuatu sendiri? Dulu dan sekarang ada perbedaannya nopo mboten?
66.	Mi	saya gak begitu bergantung sama orang. Sekarang saja saya kemana-mana masih bisa bawa motor sendiri, ke Kediri juga saya motoran sendiri.
67.	Peneliti	Cara panjenengana membangun hubungan dengan orang lain pada saat bekerja dengan sekarang sudah pensiun sama atau gimana?
68.	Mi	kalau dulu ya namanya tinggal bersama kalau ada apa-apa yang dibicarakan, kalau sekarang cuma ikut kumpulan itu atau kalau ada undangan dari Polri masih ikut. Itu kan juga untuk membangun hubungan baik dengan teman-teman lama.
69.	Peneliti	Ada perbedaan budaya nopo mboten di lingkungan militer dengan lingkungan masyarakat saat ini?
70.	Mi	jelas berbeda, kalau di militer kan kita terikat sumpah, aturan-aturan militer. Kalau di masyarakat kita saling menghargai dan tolong menolong saja sebagai makhluk sosial.

71.	Peneliti	Ngoten ngggeh Pak, Jadi wawancaranya niki sampun riyen, nanti kalau semisal ada yang kurang saya kesini lagi mboten nopo-nopo nggeh Pak?
72.	Mi	Oo iya mbak datang saja, kalau masih kurang atau bingung.
73.	Peneliti	Baik bapak terimakasih banyak dan maaf ganggu waktunya panjenengan.
74.	Mi	Iya mbak gapapa.
75.	Peneliti	Saya langsung pamit mawon nggeh Pak
76.	Mi	Iya mbak monggo
77.	Peneliti	Assalamualaikum Pak
78.	Mi	Walaikumsalam, hati-hati mbak.

4. Subjek Mn

Nama : Mn

Usia : 85 tahun

Tanggal : 15 November 2023

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	Peneliti	Assalamu'alaikum Pak
2.	Mn	Wa'alaikumussalam, Mbak
3.	Peneliti	Perkenalkan Pak, saya Agustin Dian mahasiswa IAIN Kediri yang ingin wawancara dengan panjnengan.
4.	Mn	Oo iya mbak, silahkan masuk, dari jurusan apa mbak?
5.	Peneliti	Saya dari jurusan psikologi. Nggeh kalau boleh tau nama lengkan panjenengan siapa Pak?
6.	Mn	Saya pak Mn
7.	Peneliti	Bnggeh, jadi tujuan saya menemui bapak untuk mewawancarai bapak mengenai pengalaman panjenengan setelah pensiun buat skripsi saya. Apakah bapak berkenan?
8.	Mn	Iya mbak, boleh silahkan,
9.	Peneliti	Langsung mulai mawon mboten nopo-nopo nggeh Pak?

10.	Mn	Iya silahkan mbak,
11.	Peneliti	Ini yang pertama, bagaimana tanggapan panjenengan ketika harus pensiun Pak?
12.	Mn	tidak ada masalah, karena juga sudah waktunya pensiun.
13.	Peneliti	Bagaimana respon keluarga ketika tau panjenengan harus sudah pensiun?
14.	Mn	baik-baik saja, setelah pensiun ssaya juga dipercaya mengurus sekolah.
15.	Peneliti	Kalau respon orang-orang di sekitar sini Pak?
16.	Mn	biasa saja, saya juga jarang mengikuti kegiatan yang ada di sekitar rumah.
17.	Peneliti	Hubungan panjenengan dengan keluarga setelah pensiun baik-baik saja nggeh Pak?
18.	Mn	masih baik. Saya dulu juga masih sering bolak-balik ke rumah orang tua.
19.	Peneliti	Kalau hubungan dengan lingkungan sekitar pripun?
20.	Mn	biasa saja, karena saya sendiri jarang ikut kegiatan yang ada. Hanya beberapa kegiatan saja.
21.	Peneliti	Panjenengan sering cerita-cerita nopo mboten Pak?
22.		iya mbak terkadang,
23.		Biasanya sama siapa Pak cerita ngoten niku?
24.	Mn	sama istri saya. Anak-anak juga sudah berkeluarga dan tidak dirumah.
25.	Peneliti	Ada kesulitan setelah pensiun nopo mboten Pak?
26.	Mn	tidak ada. Setelah purna saya bekerja di sawah, juga menjadi pengurus di salah satu sekolah.
27.	Peneliti	Gimana menjalankannya Pak?
28.	Mn	menjalankan amanat dari pihak sekolah kepada saya dengan baik.
29.	Peneliti	motivasi mau menjadi pengurus sekolah nopo Pak?
30.	Mn	karena setelah pensiun saya mendapat tawaran dan dipercaya mengurus sekolah oleh pemilik yayasan tersebut.
31.	Peneliti	Kesulitan di masyarakat setelah pensiun Pak?

32.	Mn	ya mungkin kurang bisa berbaur dengan kegiatan masyarakat saja. Saya hanya mengikuti kumpulan veteran saja.
33.	Peneliti	Menyesuaikan dengan kondisi tersebut pripun Pak?
34.	Mn	ya cuma mengikuti kegiatan yang penting-penting saja.
35.	Peneliti	Berarti panjenengan kesulitan bersosialisasi di lingkungan nggeh Pak?
36.	Mn	iya, kalau saya ada kesulitan beradaptasi di masyarakat. Tetapi kalau di Veteran saya bisa beradaptasi dengan temanteman.
37.	Peneliti	Tujuan hidup panjenengan sekarang Pak?
38.	Mn	dulu punya kesepakatan dengan teman untuk membangun masjid.
39.	Peneliti	Asudah terpenuhi niku Pak?
40.	Mn	iya sudah, sekarang sudah berkembang juga menjadi ada sekolahnya.
41.	Peneliti	Cara memenuhi tujuan tersebut pripun Pak?
42.	Mn	ya membangunnya bersama teman-teman seperjuangan dulu.
43.	Peneliti	Kegiatan panjenengan setelah pensiun berarti ke sawah sama sekolaah nggeh Pak?
44.	Mn	iya mbak, ke sawah dan menjadi pengurus sekolah.
45.	Peneliti	Usaha panjennegan untuk melanjutkan hidup di masyarakat nopo Pak?
46.	Mn	mengurus sekolah dan mengikuti beberapa organisasi saja yang ada.
47.	Peneliti	Ada perubahan nopo mboten Pak, dulu waktu bekerja dengan sekarang?
48.	Mn	perubahannya dalam bidang pekerjaan, dan sekarang juga ada perubahan fisik, karena sudah semakin tua.
49.	Peneliti	Apakah ada perubahan tujuan hidup panjenengan Pak?
50.	Mn	dulu punya kesepakatan dengan teman untuk membangun masjid. Sekarang masjid sudah jadi ada sekolahnya juga sudah berdiri, sudah ada yang melanjutkan. Sekarang sudah tua ya dirumah saja sudah tidak ada ingin apa-apa.

51.	Peneliti	Apakah dulu ketika bekerja panjenengan menerima diri Anda sebagai seorang prajurit? Bagaimana dengan ketika sudah pensiun?
52.	Mn	dulu ya menerima karena sudah tugas dan harus dijalankan. Kalau sekarang memang sudah waktunya pensiun ya mau gak mau tetap harus diterima. Setelah pensiun dulu juga kaan masih ada pekerjaan hanya sekarang sudah tua jadi dirumah saja.
53.	Peneliti	Cara panjennegan dulu membangun hubungan yang positif dengan orang lain atau rekan panjenengan? sekarang terjalin nopo mboten hubungan tersebut?
54.	Mn	kalau dulu ya kita kan satuan, jadi harus kompak, harus bisa menjalin hubungan baik dengan semua orang. Kalau sekarang hubungannya sama teman-teman masih baik karena ikut berkumpul bersama kawan-kawan veteran.
55.	Peneliti	Menurut pengalaman panjenengan pada saat masih di militer, apakah ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam membangun hubungan positif dengan orang lain?
56.	Mn	kalau laki-laki lebih ke sikap tegas untuk megambil keputusan. Sedangkan kalau perempuannya lebih lembut cenderung ke arah pedidikan seperti mengajar.
57.	Peneliti	Menurut panjenengan, apakah laki-laki lebih sulit membangun hubungan dengan orang lain daripada wanita?
58.	Mn	menurut saya tidak ada perbedaan, tergantung orangnya sendiri-sendiri.
59.	Peneliti	Dalam lingkungan militer, apakah ada peluang yang sama antara laki-laki dan perempuan untuk perkembangan kepribadian?
60.	Mn	perempuan juga memiliki peluang untuk mengembangkan ketegasan dan keberanian.
61.	Peneliti	Setelah pensiun dari militer, apakah ada perlakuan berbeda dari masyarakat terhadap Anda?

62.	Mn	tidak ada, baik semua, setelah pensiun saya juga dipercaya mengurus sekolah.
63.	Peneliti	Dengan kondisi sekarang, panjenengan masih melakukan kegiatan yang dulu sering Anda lakukan? Seperti ke sawah atau yang lainnya?
64.	Mn	untuk sekarang sudah tidak ke sawah lagi karena sudah tua fisiknya juga sudah tidak mampu bekerja yang beratberat.
65.	Peneliti	Apakah pendapatan dari pensiun militer dapat menyejahterakan kehidupan panjenengan di masa tua?
66.	Mn	kalau saya ya sudah dapat untuk kebutuhan sehari-hari.
67.	Peneliti	Pada saat bekerja, apakah lebih sering bergantung pada orang lain atau melakukan pekerjaan sendiri? Lalu pada saat sekarang ini, apakah masih sama atau ada perbedaan?
68.	Mn	saling tolong menolong saja, namanya kita hidup bersosial, tapi gak yang bergantung terus menerus juga.
69.	Peneliti	Cara membangun hubungan dengan orang lain dulu dan setelah pensiun apa ada perbedaan Pak?
70.	Mn	kalau dulu ya kita kan satuan, jadi harus kompak, harus bisa menjalin hubungan baik dengan semua orang. Kalau sekarang hubungannya sama teman-teman masih baik karena ikut berkumpul bersama kawan-kawan veteran.
71.	Peneliti	Apakah ada perbedaan budaya dalam lingkungan militer dengan lingkungan masyarakat saat ini?
72.	Mn	berbeda dalam segi aturannya, kehidupannya, tugasnya juga.
73.	Peneliti	Baik bapak sesi wawancara sudah dulu, jika nanti masih ada beberapa data yang masih kurang apa panjenengan masih berkenan untuk diwawancara lagi?
74.	Mn	Iya mbak gapapa datang saja.
75.	Peneliti	Baik bapak terimakasih banyak untuk waktunya, mohon maaf sudah mengganggu.

76.	Mn	Iya mbak sama-sama, gak mengganggu kok.
77.	Peneliti	Saya pamit nggeh pak, karena masih wawancara lagi.
78.	Mn	Oo iya mbak silahkan
79.	Peneliti	Assalamualaikum pak
80.	Mn	Walaikumsalam, hati-hati mbak.

5. Subjek SR

Nama : SR

Usia : 86 tahun

Tanggal : 15 November 2023

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	Peneliti	Assalamu'alaikum Pak
2.	SR	Wa'alaikumussalam mbak,
3.	Peneliti	Perkenalkan Pak, saya Agustin Dian mahasiswa IAIN Kediri
4.	SR	Oo iya mbak, dari jurusan apa?
5.	Peneliti	Saya dari jurusan psikologi. Kalau boleh tau dengan bapak siapa?
6.	SR	Saya pak SR
7.	Peneliti	Jadi gini Pak, tujuan saya kesini untuk mewawancarai bapak mengenai pengalaman bapak setelah pensiun. Wawancara ini sebagai salah satu sumber data skripsi saya. Apakah bapak berkenan?
8.	SR	Oo iya gimana mbak?
9.	Peneliti	Baik pak, kalau seperti itu saya mulai langsung saja ya pak
10.	SR	Iya silahkan
11.	Peneliti	Bagaimana tanggapan Anda ketika Anda harus pensiun atau berhenti bekerja?
12.	SR	setelah pensiun saya merasa senang karena dulu kegiatan di masyarakat juga jarang, lebih banyak kegiatan internal.
13.	Peneliti	Bagaimana respon keluarga Anda ketika mengetahui bahwa Anda sudah pensiun?
14.	SR	menerima saja, karena memang sudah

		waktunya pensiun.
15.	Peneliti	Bagaimana respon lingkungan sekitar Anda ketika mengetahui Anda sudah purna dari tugas?
16.	SR	lingkungan sekitar biasa saja, karena saya juga asalnya dari Jember. Tapi setelah pensiun saya tidak balik lagi kesana.
17.	Peneliti	Bagaimana hubungan Anda dengan keluarga ketika Anda sesudah menjadi pensiunan?
18.	SR	baik-baik saja, bahkan anak juga sudah pensiun polisi.
19.	Peneliti	Bagaimana hubungan Anda dengan lingkungan ketika Anda sudah menjadi pensiun
20.	SR	baik, setelah pensiun saya pernah menjadi ketua ranting Pare, ketua cabang kabupaten selama empat tahun. sekarang masih mengikuti pertemuan-pertemuan tetapi sudah tidak ada hak untuk mengadakan kegiatan karena sudah diwakilkan.
21.	Peneliti	Kepada siapa Anda sering berkeluh kesah setelah purna dari tugas?
22.	SR	kepada istri saya, tapi kadang juga anak sering datang ke rumah.
23.	Peneliti	Apakah ada kesulitan yang Anda hadapi setelah pensiun dari tugas?
24.	SR	Ada, kesulitannya saat mencari kerja di Jember. Kemudian balik lagi ke Pare karena di jember tidak ada kegiatan.
25.	Peneliti	Bagaimana Anda mengatasi kesulitan tersebut?
26.	SR	Saya di Pare pernah mencoba usaha ternak ayam, burung puyuh, dan lele. Tetapi hasilnya tidak sebanding dengan tenaga yang dikeluarkan dan tidak dilanjutkan.
27.	Peneliti	Apa motivasi Anda mengambil langkah tersebut untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi?
28.	SR	karena faktor kesehatan juga, jadinya sekarang hanya di rumah saja tidak melakukan kegiatan apa-apa.

29.	Peneliti	Kesulitan apa yang muncul setelah purna dari tugas dan kembali ke masyarakat?
30.	SR	ya itu tadi dalam mencari kerja. Kalau di masyarakatnya ya masih ikut kegiatan-kegiatan yang ada.
31.	Peneliti	Bagaimana Anda bisa menyesuaikan dengan kondisi tersebut?
32.	SR	ikut kumpulan, sempat menjadi ketua ranting selama 4 tahun, ikut kegiatan di sekitar juga.
33.	Peneliti	Apakah Anda pernah merasa kesulitan dalam bersosialisasi dengan orang lain?
34.	SR	tidak pernah, karena saya juga senang ikut kegiatan-kegiatan seperti itu.
35.	Peneliti	Apakah tujuan hidup Anda setelah purna dari tugas?
36.	SR	keinginan disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari diiringi dengan kemampuan bertujuan untuk keluarga.
37.	Peneliti	Apakah tujuan tersebut sudah terpenuhi?
38.	SR	alhamdulillah sudah terpenuhi semuanya.
39.	Peneliti	Bagaimana Anda memenuhi tujuan tersebut pasca purna dari tugas?
40.	SR	ya menjalankan saja sehari-harinya, anak juga sudah dewasa semua, sudah ada yang pensiun polisi.
41.	Peneliti	Apa yang Anda lakukan setelah purna dari tugas?
42.	SR	setelah pensiun saya menjalankan usaha.
43.	Peneliti	Usaha apa yang Anda lakukan untuk melanjutkan hidup di masyarakat?
44.	SR	usah saya ternak ayam, ternak burung puyuh, budidaya ikan lele. Tapi hasilnya tidak sebanding dengan tenaga yang dikeluarkan.
45.	Peneliti	Apakah ada perubahan dalam diri Anda setelah purna dari tugas?
46.	SR	penurunan kesehatan, dan usaha ternak tidak berkembang dan akhirnya tutup.
47.	Peneliti	Bagaimana tujuan hidup Anda saat ini? Apakah ada perubahan pada saat Anda bekerja dulu dan ketika sudah pensiun

		sekarang?
48.	SR	keinginan disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari diiringi dengan kemampuan bertujuan untuk keluarga. Tapi sekarang sudah tua jadi dirumah saja. Anak juga sudah sukses semua.
49.	Peneliti	Apakah dulu ketika bekerja Anda menerima diri Anda sebagai seorang prajurit? Bagaimana Anda sekarang menerima diri Anda ketika sudah pensiun?
50.	SR	kalau dulu di polri agak kurang menerima karena jarang ada kegiatan di masyarakat. setelah pensiun saya merasa senang karena dulu kegiatan di masyarakat juga jarang, lebih banyak kegiatan internal.
51.	Peneliti	Bagaimana cara Anda dulu membangun hubungan yang positif dengan orang lain atau rekan Anda? Apakah sekarang Anda masih bisa menjalin hubungan positif dengan orang lain atau teman-teman Anda dulu?
52.	SR	kalau dulu ya hubungannya baik sama semua orang. Kalau sekarang masih bisa menjalin hubungan baik ya dengan ikut kumpulan, tapi sekarang sudah jarang ikut karena sudah tua. Sesekali saja kalau acara penting gitu baru ikut lagi.
53.	Peneliti	Menurut pengalaman Anda pada saat masih bekerja di militer, apakah ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam membangun hubungan positif dengan orang lain?
54.	SR	dulu perempuan masih dipandang rendah karena dianggap fisik perempuan lebih lemah daripada laki-laki.
55.	Peneliti	Dalam pengalaman Anda, apakah laki-laki lebih sulit membangun hubungan dengan orang lain daripada wanita?
56.	SR	ya kalau menurut saya sama saja seperti sekarang dilingkungan sekitar.
57.	Peneliti	Dalam lingkungan militer, apakah ada peluang yang sama antara laki-laki dan

		perempuan untuk perkembangan kepribadian
58.	SR	kalau sekarang peluangnya sama tapi kalau dulu adanya stigma bahwa perempuan dianggap lemah menjadi penghalang perempuan untuk mengembangkan kepribadian.
59.	Peneliti	Setelah Anda pensiun dari militer, apakah ada perlakuan berbeda dari masyarakat terhadap Anda?
60.	SR	tidak ada, kalau disini ya memang orang-orangnya cenderung tidak terlalu peduli dengan urusan orang lain.
61.	Peneliti	Dengan kondisi sekarang, apakah Anda juga masih melakukan kegiatan yang dulu sering Anda lakukan? Seperti ke sawah atau yang lainnya?
62.	SR	sekarang di rumah saja tidak ada kegiatan.
63.	Peneliti	Apakah pendapatan dari pensiun militer dapat menyejahterakan kehidupan Anda di masa tua?
64.	SR	ya alhamdulillah cukup gitu saja.
65.	Peneliti	Pada saat Anda bekerja, apakah lebih sering bergantung pada orang lain atau melakukan pekerjaan sendiri? Lalu pada saat sekarang ini, apakah masih sama atau ada perbedaan?
66.	SR	dulu saya melakukan pekerjaan sendiri tidak menngandalkan orang lain. sekarang udah tua, jalannya juga agak susah ya dibantu istri sama anak kalau mau ngapangapain.
67.	Peneliti	Bagaimana Anda membangun hubungan dengan orang lain pada saat bekerja dengan sekarang pada saat sudah purna?
68.	SR	kalau dulu ya bisa bekerja tim. Kalau sekarang masih bisa menjalin hubungan baik ya dengan ikut kumpulan, tapi sekarang sudah jarang ikut karena sudah tua. Sesekali saja kalau acara penting gitu baru ikut lagi.
69.	Peneliti	Apakah ada perbedaan budaya dalam lingkungan militer dengan lingkungan masyarakat saat ini?

70.	SR	berbeda, kalau di militer kan kita ikut perintah atasan, ada sumpah yang gak boleh dilanggar kalau di langgar bisa kena sanksi.
71.	Peneliti	Ngoten nggeh Pak? Jadi ini sudah selesai Pak, tapi nanti kalau ada yang kurang saya boleh kesini lagi Pak?
72.	SR	Oo iya mbak boleh, datang saja kalau masih kurang.
73.	Peneliti	Baik bapak terimakasih banyak dan maaf mengganggu waktu panjenengan.
74.	SR	Iya mbak gapapa
75.	Peneliti	Saya langsung pamit pulang nggeh Pak?
76.	SR	Oo iya mbak silahkan
77.	Peneliti	Assalamualaikum pak
78.	SR	Walaikumsalam, hati-hati mbak.

RIWAYAT HIDUP



Agustin Dian Purnamasari, lebih familiar dipanggil Dian. Lahir di Kediri pada tanggal 14 Agustus 2001, merupakan anak ke empat dari Bapak Soerip dan Ibu Astutik. Alamat lengkap peneliti berada di Jl. Kasur Indah, Dsn. Pogar, Ds. Tunglur, Kec. Badas, Kab. Kediri.

Peneliti pertama kali menempuh pendidikan formal di TK Kusuma Mulia Pogar lulus pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan pendidikan sekolah dasar di SDI Ma'arif An-Nahar Pogar tahun 2008 dan lulus pada tahun 2014, di tahun yang sama melanjutkan sekolah menengah pertama di SMPN 1 Badas dan selesai pada tahun 2017. Di tahun yang sama juga peneliti melanjutkan pendidikan di MAN 4 Kediri dan lulus pada tahun 2020. Kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di IAIN Kediri mengambil program studi Psikologi Islam dan lulus pada tahun 2024.

Peneliti juga menempuh pendidikan non formal selama kuliah, yaitu berada di Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri dari tahun 2020 hingga akhir tahun 2023.